



INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DAN SPORTIVITAS DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI MADRASAH IBTIDAIYAH: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Fitri Humairo Azzahrah^{1*}, Irma Neni Wahidah^{2*}, Elda Niswa Rahmani^{3*}, Irma Lusiana^{4*}
¹²³⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Mataram, Indonesia

Email: fitrihumairoa@gmail.com inw281002@gmail.com eldha2344@gmail.com
Irmalusiana@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 2026-06-01

Revised : 2026-07-10

Accepted : 2026-07-30

Online : 2026-07-30

Kata kunci:

Nilai-Nilai Islam;
Sportivitas;
Ekstrakurikuler Olahraga;
Pendidikan Karakter;
Madrasah Ibtidaiyah;

Keyword:

Islamic Values;
Sportsmanship;
Sports Extracurricular
Activities;
Character Education;
Elementary Madrasah;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dan *sportivitas* dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter pada peserta didik melalui kegiatan nonakademik yang mampu mengembangkan aspek moral, sosial, dan spiritual secara seimbang. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan dari basis data ilmiah, seperti *Google Scholar*, *Garuda*, *DOAJ*, dan *Scopus*. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta evaluasi kelayakan artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan ukhuwah, dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mampu membentuk perilaku sportif peserta didik. Sportivitas tercermin melalui sikap menghormati aturan, menghargai lawan, dan menerima hasil pertandingan secara bijaksana. Keberhasilan implementasi nilai Islam dan sportivitas dipengaruhi oleh peran guru, pelatih, sekolah, dan lingkungan keluarga dalam memberikan pembinaan karakter secara berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the integration of Islamic values and sportsmanship in sports extracurricular activities at Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary schools) using a *Systematic Literature Review (SLR)* approach. The study is motivated by the importance of strengthening character education through non-academic activities capable of fostering a balanced development of moral, social, and spiritual aspects. The research employs an *SLR* approach, involving the identification, selection, and synthesis of relevant literature from scholarly databases such as *Google Scholar*, *Garuda*, *DOAJ*, and *Scopus*. The literature selection process involved identification, screening based on inclusion and exclusion criteria, and an evaluation of article suitability regarding the research focus. The data obtained were analyzed qualitatively using the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that integrating Islamic values such as honesty, discipline, responsibility, cooperation, and *ukhuwah* (brotherhood) into sports extracurricular activities effectively shapes students' sportsmanlike behavior. Sportsmanship is reflected in attitudes of respecting rules, valuing opponents, and accepting match results gracefully. The successful implementation of Islamic values and sportsmanship is influenced by the roles of teachers, coaches, the school, and the family environment in providing continuous character training. The study concludes that sports extracurricular

activities serve as an effective medium for supporting character education based on Islamic values in Madrasah Ibtidaiyah.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pengembangan aspek intelektual, sosial, dan spiritual secara seimbang (Madhar, 2024). Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama menjadi dasar dalam pembentukan akhlak siswa. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam pendidikan dasar Islam, integrasi nilai keislaman penting untuk memperkuat karakter religius peserta didik sejak usia dini. Selain itu, pendidikan berbasis nilai Islam dapat menjadi upaya pencegahan terhadap perilaku negatif di lingkungan sekolah. Kegiatan olahraga menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai moral karena melibatkan interaksi sosial dan pembentukan sikap disiplin (Hardianto & Rachmawan, 2025). Melalui aktivitas olahraga, siswa dapat belajar menerapkan nilai Islam seperti menghargai orang lain, menjaga etika, dan bersikap adil. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan olahraga menjadi bagian penting dalam mendukung pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Sportivitas merupakan nilai penting dalam olahraga yang mencerminkan sikap jujur, disiplin, menghormati aturan, dan menghargai lawan dalam pertandingan (Mukhsin, 2025). Dalam dunia pendidikan, sportivitas menjadi bagian dari pembentukan karakter sosial dan emosional peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan fisik sekaligus membentuk perilaku positif siswa (Suparman, 2025). Melalui olahraga, peserta didik belajar bekerja sama, mengendalikan emosi, dan menerima kemenangan maupun kekalahan secara bijaksana. Nilai sportivitas juga membantu siswa mengembangkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, budaya kompetisi yang berlebihan dalam olahraga sering menimbulkan perilaku tidak sportif seperti kecurangan dan egoisme. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan sportivitas perlu dilakukan melalui penguatan nilai moral dan karakter secara berkelanjutan (Fatoni et al., 2025). Dengan demikian, pengembangan sportivitas menjadi bagian penting dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penerapan nilai keislaman secara konsisten mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial siswa (Sari, 2025). Selain itu, pendidikan berbasis nilai Islam juga efektif dalam membangun kesadaran moral dan pengendalian perilaku negatif peserta didik (Salmawati et al., 2025). Beberapa penelitian pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa budaya religius dan keteladanan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Mappanyompa et al., 2024). Penelitian lain menjelaskan bahwa integrasi nilai Islam dalam kegiatan nonakademik mampu memperkuat identitas religius dan keterampilan sosial siswa. Pendidikan karakter berbasis Islam juga dinilai relevan dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi terhadap perilaku generasi muda (Mappanyompa et al., 2025). Nilai-nilai Islam memiliki fleksibilitas untuk diterapkan dalam berbagai aktivitas pendidikan formal maupun nonformal. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam menjadi komponen penting dalam penguatan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian mengenai sportivitas menunjukkan bahwa kegiatan olahraga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter sosial dan emosional peserta didik (Fauzen,

2025). Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan sosial (Barokah et al., 2024). Selain itu, sportivitas berkaitan erat dengan kemampuan siswa menghormati aturan dan menerima hasil pertandingan secara bijaksana (Siregar, J. N. S. et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa pembinaan olahraga yang edukatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan positif (Berutu & Irwansyah, 2025). Akan tetapi, beberapa studi menemukan adanya perilaku kompetitif yang berlebihan sehingga memicu konflik dan rendahnya toleransi antar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan sportivitas memerlukan penguatan moral dan etika secara terpadu. Dalam pendidikan dasar, sikap sportif perlu ditanamkan sejak dini agar berkembang secara berkelanjutan dalam diri peserta didik (Pradana, 2021). Oleh sebab itu, pengembangan sportivitas menjadi aspek penting dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian mengenai integrasi nilai Islam dan sportivitas menunjukkan adanya hubungan yang erat antara pendidikan karakter Islami dan perilaku sportif peserta didik (Salahudin, 2024). Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab memiliki kesesuaian dengan prinsip sportivitas dalam olahraga. Penerapan nilai keislaman dalam kegiatan olahraga dapat membentuk perilaku kompetitif yang sehat dan mengurangi tindakan negatif dalam pertandingan (Dinasti, R. S et al., 2025). Selain itu, pembinaan olahraga berbasis religius mampu memperkuat kesadaran moral dan spiritual siswa. Guru, pelatih, dan lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai Islam melalui pembiasaan dan keteladanan (Humairoh, S., 2024). Kegiatan olahraga yang dipadukan dengan pendidikan karakter Islami juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih edukatif dan humanis (Arzila, D., & Albina, 2025). Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada studi kasus tertentu dan belum dianalisis secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai integrasi nilai Islam dan sportivitas di Madrasah Ibtidaiyah.

Meskipun penelitian mengenai pendidikan karakter Islam dan sportivitas telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji kedua konsep tersebut secara terpisah. Penelitian yang berfokus pada pendidikan karakter Islam umumnya menitikberatkan pada internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran atau budaya sekolah, sedangkan penelitian tentang sportivitas lebih banyak mengulas pembentukan karakter melalui aktivitas olahraga tanpa mengintegrasikan dimensi nilai-nilai Islam secara komprehensif (Prabowo, 2025). Selain itu, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan studi lapangan pada konteks sekolah tertentu sehingga menghasilkan temuan yang bersifat kontekstual dan belum mampu memberikan sintesis konseptual yang menyeluruh mengenai hubungan antara nilai-nilai Islam dan sportivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Waruwu, 2024). Di sisi lain, kajian yang menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian mengenai kedua aspek tersebut masih sangat terbatas. Akibatnya, belum tersedia pemetaan ilmiah yang mampu menjelaskan pola implementasi, bentuk integrasi, faktor pendukung, tantangan, serta implikasi penerapan nilai-nilai Islam dan sportivitas secara komprehensif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah (Purwanto, J., & Yuliawan, 2025).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, novelty penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis ilmiah secara sistematis melalui pendekatan Systematic Literature Review untuk mengintegrasikan temuan-temuan penelitian mengenai nilai-nilai Islam dan sportivitas dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas kedua variabel secara parsial dan berbasis kasus, penelitian ini menyajikan pemetaan komprehensif mengenai bentuk integrasi nilai, strategi implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasinya terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis berupa pengembangan kerangka konseptual integrasi nilai-nilai Islam dan sportivitas, tetapi juga memberikan kontribusi praktis sebagai dasar bagi guru, pelatih, dan

pengelola Madrasah Ibtidaiyah dalam merancang program ekstrakurikuler olahraga yang berorientasi pada penguatan karakter secara holistik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dan sportivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah melalui pendekatan *systematic literature review*. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi konsep, bentuk implementasi, strategi pembinaan, dan pengaruh integrasi nilai Islam terhadap perilaku sportif peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengkaji hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter Islam dan sportivitas dalam kegiatan olahraga. Melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis ilmiah yang komprehensif mengenai hubungan nilai Islam dan sportivitas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan model pembinaan ekstrakurikuler olahraga berbasis karakter Islami. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian pendidikan Islam dan olahraga berbasis karakter. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang kegiatan olahraga yang edukatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi penting dalam mendukung penguatan pendidikan karakter berbasis nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam dan sportivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah. Proses pelaksanaan SLR mengacu pada tahapan yang meliputi identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penetapan artikel yang memenuhi kriteria (*inclusion*), sehingga proses seleksi literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat ditelusuri kembali. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu menghasilkan sintesis ilmiah yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada topik yang dikaji.

Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik lain yang relevan dengan fokus penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu *Google Scholar*, *Garuda*, *DOAJ*, dan *Scopus*, dengan menggunakan kata kunci nilai-nilai Islam, sportivitas, pendidikan karakter, ekstrakurikuler olahraga, dan *Madrasah Ibtidaiyah*. Literatur yang diperoleh selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu publikasi yang membahas integrasi nilai-nilai Islam, pendidikan karakter, dan sportivitas pada jenjang pendidikan dasar, tersedia dalam bentuk artikel ilmiah lengkap (*full text*), serta memiliki relevansi langsung dengan tujuan penelitian. Sebaliknya, artikel yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, berupa opini, editorial, atau publikasi duplikat dikeluarkan melalui kriteria eksklusi agar kualitas sintesis tetap terjaga.

Setelah proses seleksi selesai, artikel yang memenuhi kriteria dianalisis melalui proses ekstraksi data yang mencakup informasi mengenai penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, subjek penelitian, serta temuan utama yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam dan sportivitas. Data yang telah diekstraksi kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama untuk memudahkan proses sintesis hasil penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan sintesis ilmiah yang sistematis, mendalam, serta mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pola implementasi, faktor pendukung, tantangan, dan implikasi integrasi nilai-nilai Islam dan *sportivitas* dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan fisik peserta didik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Islam (Sholeh, M. I et al., 2025). Berdasarkan hasil kajian literatur, integrasi nilai keislaman dalam kegiatan olahraga dilakukan melalui pembiasaan sikap religius, penanaman etika, dan penguatan perilaku sosial siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan ukhuwah menjadi aspek utama yang diterapkan selama proses latihan maupun pertandingan berlangsung (Abidin et al., 2025). Penerapan nilai tersebut dilakukan secara langsung agar peserta didik mampu memahami hubungan antara aktivitas olahraga dan pembentukan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan olahraga menjadi salah satu sarana strategis dalam mendukung pendidikan karakter Islami di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dalam kegiatan olahraga dapat dilakukan melalui berbagai bentuk pembiasaan yang bersifat religius dan edukatif (Juniar, C. M., & Shaliha, 2025). Bentuk implementasi tersebut antara lain berdoa sebelum dan sesudah latihan, menjaga sopan santun selama pertandingan, menghormati lawan, dan membangun sikap saling membantu antaranggota tim. Selain itu, guru dan pelatih juga memberikan penguatan moral melalui nasihat dan motivasi Islami agar peserta didik memahami pentingnya menjaga perilaku sportif. Pendekatan tersebut dinilai efektif karena siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai Islam melalui aktivitas yang mereka sukai. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membantu peserta didik membentuk karakter religius secara bertahap. Oleh sebab itu, integrasi nilai Islam dalam kegiatan olahraga perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terarah.

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa seluruh bentuk implementasi tersebut memiliki pola yang sama, yaitu menempatkan kegiatan olahraga tidak hanya sebagai sarana pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga sebagai wahana internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pengalaman belajar yang kontekstual. Meskipun setiap penelitian menerapkan strategi yang berbeda sesuai dengan karakteristik sekolah dan program ekstrakurikuler, seluruhnya mengarah pada tujuan yang sama, yaitu pembentukan karakter religius dan perilaku sportif peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan integrasi nilai-nilai Islam tidak ditentukan oleh jenis kegiatan olahraga yang digunakan, melainkan oleh konsistensi proses pembiasaan, keteladanan guru dan pelatih, serta terciptanya lingkungan belajar yang mendukung internalisasi nilai secara berkelanjutan. Dengan demikian, sintesis penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan yang saling menguatkan antara pendidikan karakter Islami dan pembentukan sportivitas, di mana nilai-nilai keislaman berperan sebagai landasan moral yang memperkuat perilaku sportif, sedangkan aktivitas olahraga menjadi media praktis untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata peserta didik. Temuan ini sekaligus memperluas hasil penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menjelaskan implementasi pada konteks sekolah tertentu, karena melalui pendekatan *Systematic Literature Review* penelitian ini berhasil menunjukkan pola implementasi yang konsisten pada berbagai konteks pendidikan sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara

nilai-nilai Islam dan sportivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah.

Portivitas sebagai Penguatan Pendidikan Karakter

Sportivitas merupakan salah satu nilai utama yang harus ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah (Suparman, 2025). Berdasarkan hasil kajian literatur, sportivitas berkaitan dengan sikap jujur, disiplin, menghormati aturan, menghargai lawan, dan menerima hasil pertandingan secara bijaksana. Nilai tersebut tidak hanya penting dalam konteks olahraga, tetapi juga memiliki relevansi dalam kehidupan sosial peserta didik sehari-hari. Kegiatan olahraga menjadi media yang efektif dalam melatih kemampuan siswa untuk bekerja sama, mengontrol emosi, dan menjunjung tinggi sikap toleransi. Melalui pembiasaan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan perilaku positif yang mendukung pembentukan karakter sejak usia dini. Oleh karena itu, *sportivitas* menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap perkembangan karakter sosial dan emosional peserta didik tidak hanya berasal dari aktivitas fisik itu sendiri, tetapi terutama dari proses interaksi sosial, kepatuhan terhadap aturan, serta pengalaman reflektif yang dialami selama latihan dan pertandingan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan adanya keterkaitan yang kuat antara nilai sportivitas dengan dimensi utama pendidikan karakter, seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, kejujuran, empati, dan pengendalian diri. Dengan demikian, *sportivitas* dapat dipahami sebagai bentuk implementasi nyata pendidikan karakter karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai moral dalam situasi yang autentik. Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengindikasikan bahwa orientasi yang berlebihan pada pencapaian prestasi berpotensi mengurangi fungsi edukatif kegiatan olahraga apabila tidak diimbangi dengan pembinaan nilai moral secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga memerlukan pendekatan yang holistik, yaitu mengintegrasikan pembinaan aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara seimbang melalui keteladanan guru, budaya sekolah yang positif, serta evaluasi yang tidak hanya berorientasi pada hasil pertandingan, tetapi juga pada perkembangan karakter peserta didik. Sintesis ini mempertegas bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga bukan sekadar sarana pembinaan keterampilan fisik, melainkan merupakan media strategis dalam membentuk karakter peserta didik secara utuh sesuai dengan tujuan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam konteks pendidikan Islam, *sportivitas* memiliki hubungan yang erat dengan nilai-nilai akhlak dan moral peserta didik. Sikap sportif mencerminkan perilaku jujur, adil, sabar, dan menghargai orang lain yang sejalan dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu, integrasi sportivitas dan nilai Islam menjadi pendekatan penting dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Guru dan pelatih memiliki tanggung jawab dalam membimbing siswa agar mampu menerapkan perilaku sportif baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembinaan sportivitas yang dipadukan dengan pendidikan karakter Islami mampu menciptakan budaya olahraga yang lebih sehat dan edukatif. Dengan demikian, penguatan sportivitas tidak hanya berdampak pada kemampuan sosial siswa, tetapi juga pada pembentukan akhlak peserta didik secara menyeluruh.

Peran Guru dan Pelatih dalam Integrasi Nilai Islam dan *Sportivitas*

Guru dan pelatih memiliki peran strategis dalam keberhasilan integrasi nilai Islam dan *sportivitas* dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil penelitian, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar keterampilan olahraga, tetapi juga sebagai pendidik karakter yang memberikan keteladanan kepada peserta didik (Pulungan, K. A et al., 2022). Sikap guru yang jujur, disiplin, adil, dan menghargai siswa menjadi contoh nyata yang dapat ditiru oleh peserta didik selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru dan pelatih juga bertanggung jawab dalam menciptakan suasana latihan yang religius, edukatif, dan kondusif bagi perkembangan karakter siswa. Melalui pembinaan yang tepat, peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga etika dan sikap sportif dalam olahraga. Dengan demikian, keberadaan guru dan pelatih menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi pendidikan karakter berbasis olahraga.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku siswa dalam kegiatan olahraga. Guru yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dan sportivitas secara konsisten akan lebih mudah membimbing siswa untuk berperilaku positif (Devi, S et al., 2025). Bentuk implementasi yang dilakukan antara lain memberikan nasihat Islami, membiasakan sikap disiplin, mengingatkan pentingnya menghormati lawan, dan membangun kerja sama antarpeserta didik. Selain itu, pelatih juga berperan dalam mengarahkan siswa agar tidak hanya fokus pada kemenangan, tetapi juga pada proses pembentukan karakter selama kegiatan olahraga berlangsung. Penelitian lain menunjukkan bahwa pendekatan yang humanis dan religius dalam pembinaan olahraga mampu meningkatkan kesadaran moral siswa secara bertahap. Oleh karena itu, guru dan pelatih perlu memiliki kompetensi pedagogik dan moral yang baik dalam membina peserta didik.

Hasil sintesis berbagai penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan integrasi nilai Islam dan sportivitas tidak dapat dicapai hanya melalui peran guru atau pelatih secara individual, melainkan memerlukan kolaborasi yang sinergis antara sekolah, guru, pelatih, dan orang tua (Anton, A., & Muhammad, 2025). Sekolah berperan dalam membangun kebijakan, budaya religius, serta menyediakan program pembinaan karakter yang terstruktur, sedangkan guru dan pelatih menjadi aktor utama dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam dan sportivitas melalui keteladanan, pembiasaan, serta pendampingan selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Di sisi lain, orang tua memiliki peran strategis dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan dan pengawasan di lingkungan keluarga sehingga nilai yang diperoleh peserta didik di sekolah tetap terpelihara dalam kehidupan sehari-hari. Sinergi antarpemangku kepentingan tersebut menciptakan kesinambungan proses pendidikan karakter antara lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang konsisten dalam menerapkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap sportif. Dengan demikian, hasil sintesis penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi multipihak merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi nilai Islam dan *sportivitas* secara berkelanjutan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya Madrasah Ibtidaiyah mengembangkan model pembinaan karakter yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui komunikasi yang intensif, penyusunan program bersama, serta evaluasi berkala terhadap perkembangan karakter peserta didik. Pendekatan kolaboratif tersebut diyakini mampu meningkatkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai media penguatan pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan.

Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu media yang efektif dalam implementasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah (Ardansyah, & Rahmi, 2025). Berdasarkan hasil kajian literatur, olahraga mampu membantu peserta didik mengembangkan nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial melalui aktivitas yang dilakukan

secara langsung. Proses pembelajaran karakter dalam olahraga berlangsung melalui interaksi antar siswa, aturan permainan, serta pengalaman menghadapi kemenangan dan kekalahan. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam kegiatan olahraga lebih mudah dipahami karena diterapkan melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan kemampuan fisik, olahraga juga membantu siswa mengembangkan aspek emosional dan sosial secara seimbang. Oleh sebab itu, kegiatan olahraga memiliki kontribusi penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui olahraga dapat dilakukan melalui pembiasaan sikap positif selama latihan dan pertandingan berlangsung. Guru dan pelatih biasanya memberikan arahan mengenai pentingnya disiplin waktu, kerja sama tim, menghormati aturan, dan menjaga sikap sportif. Selain itu, pemberian motivasi moral dan religius juga dilakukan untuk memperkuat kesadaran siswa terhadap pentingnya perilaku positif dalam olahraga. Penelitian lain menjelaskan bahwa pembinaan karakter melalui olahraga lebih efektif apabila dilakukan secara konsisten dan didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif. Kegiatan olahraga yang dipadukan dengan pendidikan karakter mampu membantu siswa memahami nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial secara lebih mendalam. Dengan demikian, olahraga menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga edukatif dan moral.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian, keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan olahraga ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu kepemimpinan sekolah, kompetensi guru dan pelatih, konsistensi program pembinaan, budaya sekolah, serta dukungan keluarga. Sekolah yang memiliki visi pendidikan karakter yang jelas cenderung mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam seluruh aktivitas ekstrakurikuler secara lebih sistematis. Di sisi lain, kompetensi guru dan pelatih dalam memberikan keteladanan, penguatan nilai, serta pendampingan selama proses latihan menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas internalisasi karakter pada peserta didik. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa program pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan, disertai evaluasi terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa, memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan pembinaan yang bersifat insidental. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dalam memperkuat pembiasaan nilai-nilai karakter di lingkungan keluarga menciptakan kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah sehingga proses internalisasi nilai berlangsung secara konsisten. Sebaliknya, lemahnya koordinasi antarpemangku kepentingan, ketidakkonsistenan pembinaan, serta orientasi kegiatan olahraga yang hanya berfokus pada pencapaian prestasi berpotensi menghambat terbentuknya karakter peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, hasil sintesis penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui olahraga memerlukan pendekatan yang komprehensif, kolaboratif, dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan perubahan perilaku yang tidak hanya tampak selama kegiatan olahraga berlangsung, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Tantangan Integrasi Nilai Islam dan *Sportivitas* dalam Ekstrakurikuler Olahraga

Meskipun integrasi nilai Islam dan sportivitas memiliki manfaat yang besar dalam pembentukan karakter siswa, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu hambatan utama adalah rendahnya pemahaman peserta didik mengenai pentingnya sportivitas dalam kegiatan olahraga. Sebagian siswa masih menganggap kemenangan sebagai tujuan utama sehingga mengabaikan nilai kejujuran dan sikap menghargai lawan. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan media juga dapat memengaruhi perilaku kompetitif siswa secara negatif. Kondisi tersebut menyebabkan munculnya perilaku tidak sportif seperti egoisme, konflik, dan kecurangan selama pertandingan berlangsung. Oleh sebab itu, diperlukan pembinaan karakter yang lebih intensif dalam kegiatan olahraga di sekolah.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian, strategi yang paling efektif untuk mengatasi berbagai hambatan dalam implementasi nilai Islam dan *sportivitas* adalah pengembangan sistem pembinaan karakter yang terintegrasi pada tingkat sekolah. Strategi tersebut mencakup penyusunan kebijakan sekolah yang secara eksplisit mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam program ekstrakurikuler olahraga, peningkatan kompetensi guru dan pelatih melalui pelatihan mengenai pembelajaran berbasis karakter, serta penyusunan indikator evaluasi yang tidak hanya menilai capaian prestasi olahraga, tetapi juga perkembangan sikap sportif dan perilaku religius peserta didik. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islam perlu dilakukan secara konsisten sebelum, selama, dan setelah kegiatan olahraga melalui keteladanan, refleksi, pemberian umpan balik, dan penguatan perilaku positif. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi strategi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung internalisasi nilai secara berkelanjutan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter di berbagai lingkungan. Dengan demikian, keberhasilan integrasi nilai Islam dan *sportivitas* tidak hanya bergantung pada pelaksanaan kegiatan olahraga, tetapi juga pada keberadaan sistem pembinaan yang terencana, berkesinambungan, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan. Sintesis ini menunjukkan bahwa pendekatan yang bersifat preventif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembentukan karakter lebih efektif dalam mengatasi berbagai hambatan implementasi dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada pencapaian prestasi olahraga.

Di sisi lain, keberhasilan integrasi nilai Islam dan *sportivitas* memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat memengaruhi konsistensi perilaku siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari di sekolah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam membentuk budaya olahraga yang positif dan religius. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan program pembinaan karakter yang terstruktur dan berkesinambungan agar siswa memperoleh pendampingan yang optimal. Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, integrasi nilai Islam dan *sportivitas* dapat diterapkan secara lebih efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Oleh karena itu, penguatan kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadi langkah penting dalam mendukung pendidikan karakter peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, integrasi nilai-nilai Islam dan *sportivitas* dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan ukhuwah dapat diterapkan melalui berbagai aktivitas olahraga yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga menjadi media pembelajaran moral, sosial, dan spiritual peserta didik. Selain itu, *sportivitas* membantu siswa mengembangkan sikap menghargai aturan, menerima kemenangan dan kekalahan secara bijaksana, serta membangun hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, integrasi nilai Islam dan *sportivitas* mampu menciptakan kegiatan olahraga yang edukatif, religius, dan berorientasi pada pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi nilai Islam dan *sportivitas* dipengaruhi oleh peran guru, pelatih, sekolah, dan lingkungan keluarga dalam memberikan pembinaan karakter kepada peserta didik. Guru dan pelatih memiliki fungsi strategis sebagai teladan dalam menanamkan perilaku sportif dan nilai-nilai keislaman selama kegiatan olahraga berlangsung. Selain itu, lingkungan sekolah yang religius dan program pembinaan karakter yang terstruktur dapat mendukung terciptanya budaya olahraga yang sehat dan edukatif. Meskipun demikian, pelaksanaan integrasi nilai Islam dan *sportivitas* masih

menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya pemahaman siswa mengenai pentingnya sportivitas, budaya kompetisi yang berlebihan, serta keterbatasan program pembinaan karakter di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan pembinaan karakter yang berkelanjutan melalui kegiatan olahraga.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi teoretis bahwa integrasi nilai-nilai Islam dan *sportivitas* merupakan pendekatan yang saling melengkapi dalam membangun pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius dan sportif akan lebih efektif apabila diintegrasikan secara sistematis ke dalam program ekstrakurikuler olahraga melalui pembiasaan, keteladanan, serta kolaborasi antara sekolah, guru, pelatih, dan keluarga. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk menyusun pedoman pembinaan ekstrakurikuler yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi olahraga, tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik secara holistik. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian Systematic Literature Review mengenai integrasi nilai Islam dan sportivitas dengan menyajikan sintesis komprehensif terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis olahraga yang lebih kontekstual, inovatif, dan berkelanjutan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua kami tercinta, atas segala doa, dukungan, perhatian, serta pengorbanan yang telah diberikan selama proses penyusunan dan penerbitan jurnal ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari kerja keras dan perjuangan kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral maupun material. Segala usaha yang dilakukan oleh kedua orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan, semangat, dan kepercayaan yang senantiasa diberikan dalam setiap proses yang penulis jalani. Kehadiran serta doa dari kedua orang tua menjadi kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan penelitian hingga jurnal ini dapat diterbitkan. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut andil dalam proses penulisan jurnal ini, baik melalui bantuan, masukan, dukungan, maupun motivasi selama proses penelitian berlangsung. Dukungan dan kebersamaan yang diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan jurnal ini hingga selesai. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Mubarak, A., Hadi, M. N., & Jamhuri, M. (2025). Pengembangan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Moderat Dalam Pencak Silat Pagar Nusa Di Padepokan Segoro Geni. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 10–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/5vr5jw62>
- Anton, A., & Muhammad, A. M. (2025). Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler islami. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i1.1560>
- Ardansyah, & Rahmi, A. (2025). IMPLEMENTASI PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUSSHIBYAN. *Jurnal Terapung: Ilmu – Ilmu Sosial*, 7(1), 96–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.31602/jt.v7i1.18516>
- Arzila, D., & Albina, M. (2025). Lingkungan Edukatif Pendidikan Islam. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 22–31. <https://glonus.org/index.php/inklusi/article/view/149>
- Barokah, A., Rossi, A. R. Z., Habibah, Khopipah, & Wibiwirutami, T. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD).

- INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13835–13847.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13207>
- Berutu, Z., & Irwansyah, O. (2025). Membangun Budaya Sekolah Sehat: Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Partisipasi Olahraga Siswa. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 02(1), 526–533. <https://doi.org/10.61253/h1mnbv21>
- Devi, S., Juliani, Qomariah, S. N., & Syabilla, Y. (2025). Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 02(01), 362–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.61253/8mp6qw38>
- Dinasti, R. S., Pamungkas, P. T., Maryam, A. S. N., Romadhan, I. F., & Supriyadi, T. (2025). STRATEGI DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI ISLAM PADA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR DAERAH RANCAKALONG. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 12(1), 99–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/annuha.v12i1.750>
- Fatoni, Andi Ihsan, Andi Saiful Alimsyah, Mohammad Dika Raswadi, B. A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Olahraga dalam Pembentukan Karakter Siswa MAS IMMIM Kota Makassar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 228–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1456> Internalisasi
- Fauzen, M. N. R. (2025). Dampak Progam Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *PENJAGA: Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(November), 85–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.55933/pjga.v6i1.1072>
- Hardianto, I., & Rachmawan, H. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Keislaman untuk Penanggulangan Pelecehan Seksual di Kalangan Pelajar. *Journal of Islamic Education and Learning*, 5(2), 24–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.63761/jiel.v5i2.168>
- Humairoh, S., & Y. (2024). Menjadi Teladan ; Guru Agama Islam sebagai Inspirasi Moral bagi Siswa. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 8–21. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/bunayya/article/view/271>
- Juniar, C. M., & Shaliha, A. (2025). Penguatan Karakter Islami Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 1 Lhokseumawe. 4(1), 39–57. <https://doi.org/https://journal.uinsuna.ac.id/index.php/Pase/article/view/5214/1898>
- Madhar. (2024). Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dalam Sistem Pendidikan Islam Kontemporer. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 115–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i2.813>
- Mappanyompa, M., Muhlis, M., Sahwan, S., & Saprun, S. (2024). The Attributes of Educators in Islam (Analysis of the Book of At Tarbiyah Al Amaliah by KH Imam Zarkasyi). *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 72–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i1.1678>
- Mappanyompa, M., Sahwan, S., Aqodiah, A., & Pardi, M. H. H. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam sebagai upaya Pencegahan Bullying di Sekolah Menengah Atas. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 12–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.55099/participative.v5i2.222>
- Megantara, B. A., Thazqia, F. M., Wahid, Z. A., Pribadi, R., Mentari, A. G., Rahmah, A. S., & Tarigan, B. (2024). Pengaruh pendidikan jasmani terhadap life skills. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(2), 92–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3673>
- Mukhsin. (2025). Peran Guru PJOK dalam Membentuk Karakter Sportivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri Kampong Baro. *EDUCATIONIST: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 24–33. <https://journal.nasrangroup.com/index.php/educationist>
- Prabowo, F. (2025). INTEGRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1601–1614. <https://doi.org/https://doi.org/10.35931/am.v9i3.5104>
- Pradana, A. A. (2021). STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN

- KESEHATAN. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>
- Pulungan, K. A., Haryanto, A. I., Haryani, M., Suardika, I. K., & N. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 245–253.
<https://doi.org/DOI: 10.46838/spr.v3i3.238>
- Purwanto, J., & Yuliawan, D. (2025). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 3(02), 258–269.
https://doi.org/https://doi.org/10.2024/ns.v3i04.2025_P559-568
- Salahudin, & N. (2024). Etika dan Nilai-Nilai Islami dalam Berolahraga: Membentuk Karakter Yang Sehat dan Berakhlak. *Spiritus : Religious Studies and Education Journal*, 3(3), 82–86.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59923/spiritus.v3i3.543>
- Salmawati, Fitriani, Lisa, M., Ulyana, L., Sudirman, & Astini, B. I. (2025). Strategi Pengajaran Islami Guru PAI di Sekolah Dasar Muhammadiyah Boarding Shocool (MBS) Ummat. *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 4(1), 37–48.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62719/diksi.v4i1.82>
- Sari, D. (2025). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Siswa. *FATHIR: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 113–125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.71153/fathir.v2i1.221>
- Sholeh, M. I., Soki, S., Syafi'i, A., Habibullo, M., Sahri, S., 'Azah, N., & Al Farisy, F. (2025). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER MUH. *ABDUSSALAM: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 01, 59–72. <https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/abdussalam/article/view/71>
- Siregar, J. N. S., Bangun, N. S. P. B., Prasetyo, B. B., & Atap, J. (2025). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Sportivitas dan Fair Play dalam Pertandingan Olahraga. *PIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 1189–1193.
<https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1425/1172>
- Suparman. (2025). Analisis Dampak Keterlibatan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Aktivitas Fisik Harian Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *PRAKTISI NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kkepada Masyarakat*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/praktisi.v1i2.1346>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>